



Pemda DIY Ingatkan Soal Tenggat Waktu

MASA kontrak pengelolaan Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) telah berakhir pada 13 Mei 2025 dan telah diperpanjang tiga kali. Namun, hingga kini belum ada kepastian mengenai perpanjangan lebih lanjut maupun relokasi para juru parkir ke lokasi baru.

Sekretaris Daerah (Sekda) Daerah Istimewa Yogyakarta, Beny Suharsono, menegaskan bahwa dialog antara pihak-pihak terkait terus dilakukan, termasuk antara Dinas Perhubungan DIY dengan Pemerintah Kota Yogyakarta dan pengelola TKP ABA. Namun, ia mengakui belum ada titik temu konkret yang dihasilkan sejauh ini.

"Iya, hari ini Bu Kadis Perhubungan sudah bertemu dengan saya, melaporkan progres terakhir terkait rencana penataan ABA dan kemarin juga sudah ada dialog dengan Pemerintah Kota, meskipun memang belum ada titik temu yang terbaik," ujar Beny, Rabu (14/5).

Beny menyatakan bahwa pemerintah tetap membuka ruang dialog, namun komunikasi yang terlalu berlarut tidak dapat dibiarkan. Ia meminta Dinas Perhubungan DIY untuk fokus dalam penyelesaian masalah ini dan mengintensifkan dialog, terutama dengan pihak pengelola parkir. Mengenai langkah ke depan, Beny menegaskan bahwa dialog tetap menja-

di pendekatan utama, tetapi harus disertai dengan batas waktu yang jelas. Ia menekankan pentingnya kompromi yang efektif agar penataan tidak terus berlarut.

"Harus ada kesepakatan. Kalau tidak ada kesepakatan, ya kita tidak ingin ada tindakan-tindakan yang menurut saya tidak perlu dilakukan," katanya.

Saat ditanya mengenai kemungkinan perpanjangan kontrak, Beny mengungkapkan bahwa hal itu masih mungkin, tetapi tidak dapat terus dilakukan tanpa batas waktu. "Perpanjangan bisa saja terjadi, tapi tidak molor terlalu panjang. Kita sudah mengalah dua minggu, lalu diminta dua minggu lagi. Kalau terus begitu, nanti tidak pernah selesai. Padahal, kita dituntut untuk segera menyelesaikan yang di Ketandan," ungkapnya.

Terkait tempat relokasi juru parkir dari TKP ABA, Beny mengatakan bahwa beberapa titik alternatif telah disiapkan, meskipun belum sepenuhnya optimal. Menurut dia, alternatif lokasi sudah dikomunikasikan kepada pihak terkait. Salah satunya mencakup penempatan juru parkir di ruas-ruas jalan Kota Yogyakarta.

"Ya, sampai saat ini yang sudah dapat kepastian itu 30 titik di wilayah Kota. Kalau 30 titik, ya artinya bisa menampung 30 personel pe-tugas parkir," katanya. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005